



PERANCANGAN ENTERPRISE ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA CV. ABINESIA MENGUNAKAN FRAMEWORK ZACHMAN

Wafda Aenaul Mardiyah¹⁾, Sudin Saepudin²⁾

^{1, 2)}Sistem Informasi dan Universitas Nusa putra

Jl. Raya Cibatu Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency, Jawa Barat

e-mail: wafda.aenaul_si20@nusaputra.ac.id¹⁾, sudin.saepudin@nusaputra.ac.id²⁾

Korespondensi: e-mail: wafda.aenaul_si20@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

CV. Abinesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada berbagai bidang yaitu: usaha perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan, industrial, kontraktor, real estate, dan agrobisnis pada sector pertanian di Kabupaten Sukabumi. Dalam hal pemanfaatan SI/TI pada proses bisnis CV. Abinesia masih belum dilaksanakan secara maksimal. Banyak kegiatan yang tidak menggunakan sistem dalam hal ini secara manual. Salah satu dari kegiatan bisnis tersebut adalah kegiatan mengarsip surat. Mengarsip surat adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh setiap perusahaan guna menjaga data. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan perancangan arsitektur enterprise yang sesuai dengan kebutuhan CV. Abinesia.

Enterprise architecture (EA) adalah pendekatan terstruktur yang berfungsi untuk menjelaskan setiap kebutuhan sistem. Maka dari itu dalam penelitian ini dibuatlah sebuah perencanaan sistem informasi pengarsipan surat menggunakan framework Zachman dipilih karena dianggap dapat memberikan solusi dalam pengembangan sistem informasi CV. Abinesia Adapun Hasil dari penelitian ini adalah framework Zachman dapat menghasilkan arsitektur visi, 4 kegiatan utama dan 3 kegiatan pendukung arsitektur bisnis, 3 arsitektur aplikasi, 6 tabel arsitektur data, dan arsitektur teknologi yang selaras dengan kebutuhan sistem.

Kata Kunci: Sistem, arsip, ZACHMAN

ABSTRACT

CV. Abinesia is a company engaged in various fields, namely: general trading business, public transportation, printing, industrial, contracting, real estate, and agribusiness in the agricultural sector in Sukabumi Regency. In terms of utilizing IS/IT in CV business processes. Abinesia is still not implemented optimally. Many activities do not use the system, in this case manually. One of these business activities is the activity of filing letters. Archiving letters is an activity that must be carried out by every company in order to protect data. To overcome this problem, it is necessary to design an enterprise architecture that suits the needs of CV. Abinesia.

Enterprise architecture (EA) is a structured approach that functions to explain every system requirement. Therefore, in this study a letter archiving information system plan was created using the Zachman framework chosen because it is considered to be able to provide solutions in the development of CV information systems. Abinesia The results of this study are that the Zachman framework can produce a vision architecture, 4 main activities and 3 supporting activities for business architecture, 3 application architectures, 6 data architecture tables, and technology architecture that are aligned with system requirements.

Keywords: System, archive, ZACHMAN



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin meningkat seiring berubahnya waktu. Banyak kemudahan yang bisa didapatkan dari adanya teknologi. Perusahaan berlomba-lomba menciptakan teknologi yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas perusahaan. Selain teknologi tentunya komunikasi merupakan sarana yang sangat penting dan dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan. Surat merupakan alat komunikasi yang sering digunakan oleh setiap perusahaan. Surat dapat menjadi bukti penting bahwa telah terjadi proses surat menyurat, timbal balik atau transaksi antar perusahaan. Mengarsip surat merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan. Arsip surat akan dibutuhkan sewaktu-waktu apabila ada pemeriksaan internal, atau peristiwa lain yang mengharuskan mencari data surat.

CV. Abinesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor. Dalam mengarsip surat, CV. Abinesia masih menggunakan pengarsipan secara manual, dalam hal ini menggunakan Microsoft Excel. Setelah surat diinput ke dalam Ms. Excel, petugas arsip menggandakan surat yang kemudian file surat di simpan ke Google Drive. Pengelolaan arsip yang baik dan benar sangat dibutuhkan di era perkembangan teknologi saat ini. Sehingga data dapat tersimpan dengan baik serta dalam pencarian informasi bisa dilakukan secara cepat, efektif dan efisien.

Arsitektur Enterprise adalah representasi deskriptif (model) yang relevan untuk menggambarkan sebuah enterprise dan apa yang harus dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan manajemen [1]. Kerangka kerja Zachman atau Framework Zachman didefinisikan sebagai salah satu metode Enterprise Architecture Planning (EAP) yang digunakan untuk merancang sistem dengan cara menyajikan tahapan-tahapan yang sistematis, mudah dipahami, serta dapat dijadikan kontrol untuk pengembangan sistem dimasa mendatang [2].

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang perancangan SI/TI untuk CV. Abinesia Perancangan tersebut dilakukan menggunakan Zachman Framework . Zachman framework menjadi pilihan karena Zachman framework memiliki tools yang lengkap serta bersifat sistematis.

I. KAJIAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan kajian Pustaka adalah diantaranya:

- a) Bobi Kurniawan, yang dalam penelitiannya membahas Perencanaan Arsitektur Sistem/Teknologi Informasi pada perguruan tinggi swasta Menggunakan Zachman Framework yang nantinya akan menghasilkan sebuah roadmap implementasi sistem informasi yang terstruktur [3].
- b) Sudin saepudin dkk, melakukan penelitian sistem pemesanan tiket wisata pada tempat wisata sukrame menggunakan Zachman Framework. Dengan Zachman Framework terdiri dari 6 kolom dan 6 baris. Tiap kolom merepresentasikan fokus, abstraksi, atau topik arsitektur enterprise, [4].

1. Surat

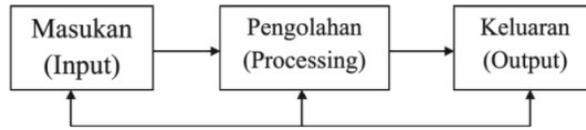
Surat merupakan suatu alat komunikasi yang berbentuk tulisan. Menurut (Junus, 2018) "Surat adalah suatu sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan pada kertas oleh satu pihak kepada pihak lainnya, baik perorangan maupun organisasi"[5]. Menurut Barthos (2013) surat terdiri atas tiga jenis yaitu:

- a) Surat dinas
- b) Surat niaga
- c) Surat pribadi

Adapun dokumen yang diarsipkan pada CV. Abinesia yaitu surat dinas, dokumen kontrak, dan dokumen mencairan.

2. Sistem

Menurut Indra (2007), sistem adalah satu kesatuan yang terbentuk dari sekelompok komponen atau subsistem yang saling berkaitan satu sama lain guna menyelesaikan suatu masalah karena suatu alasan [6].



Gambar. 1.1 Unsur-unsur Sistem

3. Enterprise Arsitektur

Enterprise arsitektur adalah alat yang digunakan untuk mewujudkan kesesuaian antara teknologi informasi dengan bisnis dalam suatu organisasi. Arsitektur enterprise menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem.

4. Zachman Framework

Zachman Framework adalah framework Arsitektur Enterprise yang menyediakan cara untuk memandang dan mendefinisikan sebuah enterprise secara formal dan terstruktur dengan baik. Framework ini terdiri atas matriks klasifikasi dua dimensi yang dibangun dari kombinasi beberapa pertanyaan umum yaitu What, Where, When, Why, Who dan How.

- What (data): menggambarkan kesatuan yang dianggap penting dalam bisnis. Kesatuan tersebut adalah hal-hal yang informasinya perlu dipelihara.
- How (fungsi): mendefinisikan fungsi dan aktivitas. Input dan output juga dipertimbangkan di kolom ini.
- Where (jaringan): menunjukkan lokasi geografis dan hubungan antara aktivitas dalam organisasi, meliputi lokasi geografis bisnis yang utama.
- Who (manusia): mewakili manusia dalam organisasi dan metrik untuk mengukur kemampuan dan kinerjanya.
- When (waktu): mewakili waktu dan menunjukkan kriteria kerja. Kolom ini berguna untuk mendesain jadwal dan memproses arsitektur.
- Why (motivasi): menjelaskan motivasi dari organisasi dan pekerjaannya. Disini terlihat tujuan, sasaran, rencana bisnis, arsitektur pengetahuan, alasan pikiran dan pengambilan keputusan dalam organisasi. [7].

| | WHAT | HOW | WHERE | WHO | WHEN | WHY | |
|----------------------|---|---|---|--|---|--|-----------------------------|
| SCOPE CONTEXTS | Inventory Identification Inventory Types | Process Identification Process Types | Network Identification Network Types | Organization Identification Organization Types | Timing Identification Timing Types | Motivation Identification Motivation Types | STRATEGISTS AS THEORISTS |
| BUSINESS CONCEPTS | Inventory Definition Business Entity Business Relationship | Process Definition Business Transform Business Input | Network Definition Business Location Business Connection | Organization Definition Business Role Business Work | Timing Definition Business Cycle Business Moment | Motivation Definition Business End Business Means | EXECUTIVE LEADERS AS OWNERS |
| SYSTEM LOGIC | Inventory Representation System Entity System Relationship | Process Representation System Transform System Input | Network Representation System Location System Connection | Organization Representation System Role System Work | Timing Representation System Cycle System Moment | Motivation Representation System End System Means | ARCHITECTS AS DESIGNERS |
| TECHNOLOGY PHYSICS | Inventory Specification Technology Entity Technology Relationship | Process Specification Technology Transform Technology Input | Network Specification Technology Location Technology Connection | Organization Specification Technology Role Technology Work | Timing Specification Technology Cycle Technology Moment | Motivation Specification Technology End Technology Means | ENGINEERS AS BUILDERS |
| COMPONENT ASSEMBLIES | Inventory Configuration Component Entity Component Relationship | Process Configuration Component Transform Component Input | Network Configuration Component Location Component Connection | Organization Configuration Component Role Component Work | Timing Configuration Component Cycle Component Moment | Motivation Configuration Component End Component Means | TECHNICIANS AS IMPLEMENTERS |
| OPERATIONS CLASSES | Inventory Instantiation Operations Entity Operations Relationship | Process Instantiation Operations Transform Operations Input | Network Instantiation Operations Location Operations Connection | Organization Instantiation Operations Role Operations Work | Timing Instantiation Operations Cycle Operations Moment | Motivation Instantiation Operations End Operations Means | WORKERS AS PARTICIPANTS |
| | INVENTORY SETS | PROCESS TRANSFORMATIONS | NETWORK NODES | ORGANIZATION GROUPS | TIMING PERIODS | MOTIVATION REASONS | |

Gambar. 1.2 Zachman Framework



5. UML

UML yaitu singkatan dari Unified Modeling Language. UML sebagai Bahasa berarti memiliki sintak dan semantik (Chonoles, 2003). UML memiliki banyak jenis salah satunya adalah Activity Diagram. Activity Diagram ini bersifat dinamis, digunakan untuk menunjukkan jalannya suatu kegiatan ke kegiatan lain dalam sistem.

II. MOTODE PENELITIAN

1. Tahap Identifikasi Masalah
 - a) Sistem pengarsipan pada CV. Abinesia masih dilakukan secara manual.
 - b) Sistem pengarsipan manual membuat pekerjaan kurang efektif dan kurang efisien.
 - c) Sistem pengarsipan manual memiliki banyak kendala
2. Tahap Pengumpulan Data
 - a) Wawancara
Wawancara dilakukan secara independen untuk membedakan kebutuhan dan masalah data. Teknik pertemuan diarahkan secara eksklusif.
 - b) Observasi
Pengamatan langsung dilakukan dengan memusatkan perhatian pada realitas yang berhubungan dengan objek pemeriksaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi sebelum penelitian selesai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang sudah penulis lakukan mengenai pengarsipan surat, penulis mendapatkan hasil yaitu perancangan suatu sistem pengarsipan surat. Karena berdasarkan masalah yang ada. Bahwa CV. Abinesia membutuhkan suatu sistem yang baik untuk membantu dalam proses pengarsipan surat yang memudahkan karyawan untuk menyimpan surat secara terstruktur.

Dalam perancangan sistem pengarsipan surat CV. Abinesia menggunakan framework zachman yang terdiri dari 6 kolom dan 6 baris. Ke enam kolom masing-masing menggambarkan jenis artifak. Ke enam kolom tersebut terdiri dari what (data), how (fungsi), where (jaringan), who (manusia), when (waktu), dan why (motivasi). Kemudian ke enam baris merepresentasikan sudut pandang (perspektif), ke enam baris tersebut terdiri dari the planner perspective (scope context), the owner perspective (business model), the designer perspective (system model), the builder perspective (technology model), the implementer perspective (detailed representation), dan the participantperspective (functioning enterprise).

A. Perspektif Planner (Data)

Pada bagian pertama dari perspektif yang ada di zachman framework yaitu perspektif planner yang sering disebut sebagai arsitektur kontekstual yaitu bagian yang menjelaskan data dari sistem pengarsipan surat dari sudut pandang planner.

- 1) What (Data)
Kolom ini menjelaskan tentang data yang di input kedalam sistem. Kolom ini menjelaskan tentang data yang disajikan dari sudut pandang Planner yang berkaitan dengan perancangan sistem yang dibuat. Dari hasil analisis data-data tersebut terdiri dari:
 - a) Input data login admin,
 - b) Data berkas adalah jenis surat,
 - c) Data simpan surat untuk menyimpan dan mengarsipkan.



- 2) How (Proses)
Kolom ini menjelaskan tentang proses pengarsipan, yaitu pemilihan jenis surat yang akan diarsipkan dalam hal ini surat masuk dan surat keluar, untuk dapat mengarsipkan surat.
- 3) Where (Lokasi)
Kolom ini menjelaskan tentang lokasi tempat dimana perancangan sistem pengarsipan ini dibuat, yaitu CV. Abinesia yang beralamat di Jl. Raya Cimuncang Desa Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Jawa Barat
- 4) Who (Orang)
Kolom ini menjelaskan tentang sumber daya manusia yang berperan penting dalam sistem pengarsipan surat, yaitu:
 - a) Admin melakukan pengolahan data surat dan pelaporan
 - b) Pegawai melakukan pengolahan surat
 - c) Owner mengakses untuk memonitoring rekapitulasi pengarsipan
- 5) When (Waktu)
Kolom ini menjelaskan tentang waktu yang digunakan pada sistem pengarsipan surat, sistem ini digunakan saat pegawai menginput surat. Yaitu:
 - a) Admin dan pegawai dapat membuka sistem tersebut kapan saja dan dimana saja
 - b) Penggunaan sistem tersebut beroperasi selama jam kerja saja (8 jam)
- 6) Why (Motivasi)
Visi Perusahaan:
"Menjadi mitra konsultan konstruksi terkemuka yang diakui dalam memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk memajukan infrastruktur dan lingkungan binaan."

Misi Perusahaan:

Kualitas dan Keunggulan:

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan konsultan konstruksi dengan standar tertinggi dalam kualitas dan keunggulan. Dengan melibatkan tim berbakat dan berpengalaman, kami berusaha memberikan solusi yang inovatif dan tepat waktu kepada klien kami.

Keberlanjutan dan Lingkungan:

Kami berpegang pada prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam setiap proyek yang kami tangani. Dengan memanfaatkan teknologi dan praktik terkini, kami berupaya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya dalam setiap tahap proyek.

Kepuasan Klien:

Kepuasan klien adalah prioritas utama kami. Kami mendengarkan kebutuhan dan harapan klien kami dengan seksama, dan kami berkomitmen untuk memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta berorientasi pada kualitas dan nilai tambah.

Kolaborasi dan Tim Kerja:

Kami membangun kerjasama yang kuat dan saling menguntungkan dengan semua pihak terkait, termasuk klien, rekanan, dan pihak berwenang. Kolaborasi yang baik memungkinkan kami untuk mencapai hasil terbaik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi tim kami.

Inovasi dan Teknologi:

Kami menganjurkan inovasi dan penerapan teknologi terbaru dalam setiap proyek. Dengan menggabungkan pengetahuan tradisional dan kemajuan teknologi, kami berusaha untuk memberikan solusi yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.



Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan:

Kami berinvestasi dalam pertumbuhan dan pengembangan karyawan kami. Melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, kami memastikan tim kami tetap diperbarui dengan perkembangan terkini dalam industri konstruksi dan teknologi.

Tanggung Jawab Sosial:

Kami sadar akan tanggung jawab sosial kami sebagai perusahaan. Kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar kami melalui berbagai program sosial dan kegiatan filantropi.

B. Perspektif Owner

Dari sudut pandang owner atau pemilik menjabarkan tentang usulan sebuah perancangan sistem dan bagaimana sistem itu nantinya berjalan dengan sistem informasi teknologi yang berjalan saat ini.

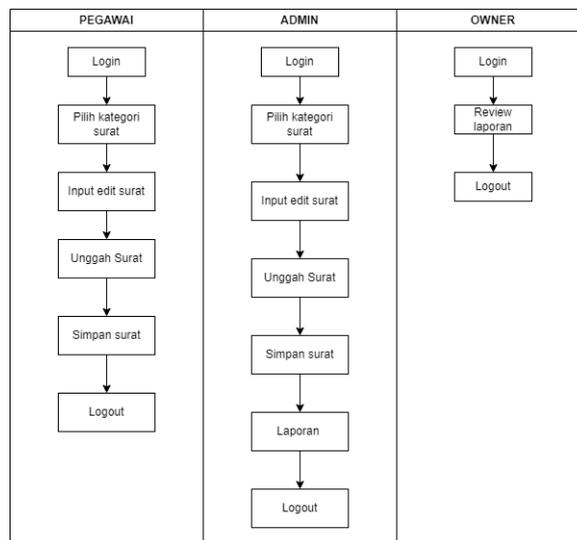
1) What (Data)

Kolom ini menjelaskan tentang data dari konsep model bisnis konstruksi yang terbatas hanya pada entitas-entitas yang berkaitan dengan proses sistem, entitas tersebut adalah:

- Registrasi/Login
- Pemilihan jenis surat
- Input user
- Berkas
- Simpan surat

2) How (Proses)

Kolom ini menjelaskan tentang proses yang terjadi pada perancangan sistem pengarsipan surat CV. Abinesia yang digambarkan dengan flowchart Pegawai, Admin dan Owner.



Gambar 3.1 Flowchart aktivitas actor dalam sistem

3) Where (Lokasi)

Kolom ini menjelaskan lokasi CV. Abinesia

4) Who (Orang)

Kolom ini menjelaskan siapa saja sumber daya manusia yang terlibat atau berperan dalam proses pengarsipan surat, diantaranya:



- a) Admin
- b) Pegawai
- c) Owner

5) When (Waktu)

Kolom ini menjelaskan mengenai waktu kegiatan dalam operasional sistem pengarsipan surat:

Tabel 3.1 waktu operasional sistem pengarsipan

| WAKTU | KEGIATAN |
|-------|---------------------------|
| 11.00 | Login sistem |
| 11.30 | Rekapitulasi administrasi |
| 13.00 | Filtrasi surat |
| 13.15 | Input surat |
| 13.45 | Logout sistem |

6) Why (Motivasi)

Pada kolom ini menjelaskan tujuan atau harapan yang ingin dicapai terkait dengan perancangan sistem pengarsipan surat yang dibuat, yaitu:

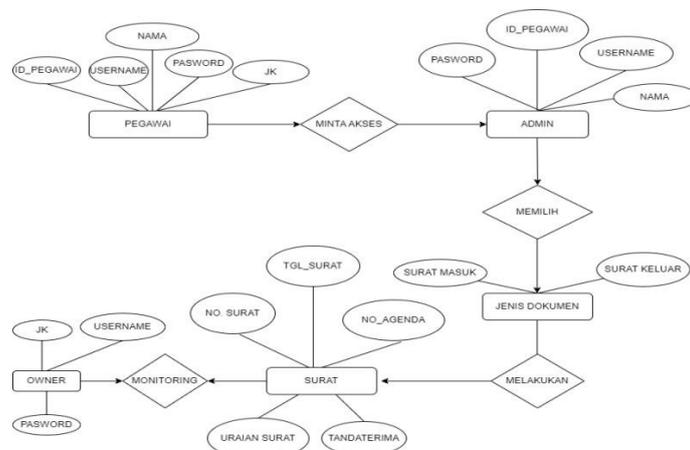
- a) Memudahkan pegawai dalam menyimpan surat
- b) Mengefisiensikan waktu dalam pencarian surat yang diarsipkan
- c) Membantu dalam pengelolaan data dengan baik
- d) Mengefektifkan arsip secara terstruktur

C. Perspektif Designer (perancang)

Pada sudut pandang ini membahas mengenai model logic beserta kebutuhannya terhadap sistem informasi sebagai bentuk dari rancangan sistem yang nantinya berjalan.

1) What (Data)

Kolom ini menggambarkan relasi antar tabel secara lebih detail dalam bentuk Entity Relation Diagram (ERD). ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan secara logika antar entitas yang terlibat pada suatu sistem database.



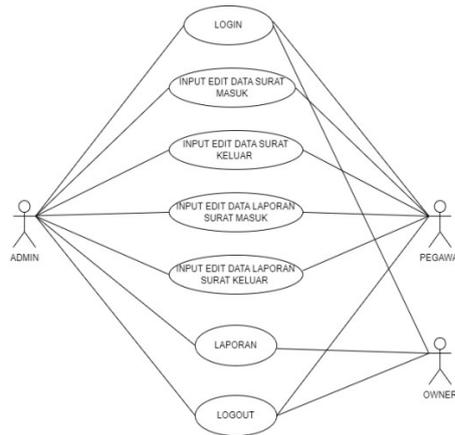
Gambar 3.2 Rancangan ERD sistem pengarsipan surat

2) How (Proses)

Kolom ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh aktor dalam sistem yang akan berjalan. Menggunakan Unified Modelling Language (UML) pada proses pengarsipan surat di CV. Abinesia.



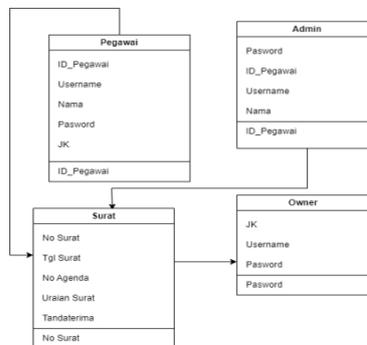
a) Use Case Diagram



Gambar 3.3 Use case Diagram aktor dan sistem

Pada use case diatas merupakan aktivitas aktor dalam sistem, aktor dalam usecase ini yaitu user dan admin wisata.

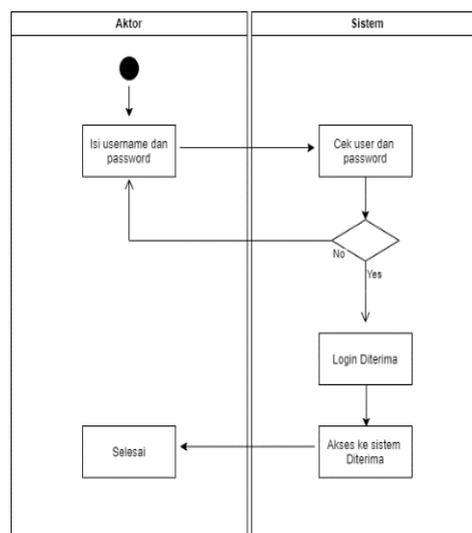
b) Class Diagram



Gambar 3.4 Class diagram Perancangan sistem pengarsipan surat

Class diagram diatas merupakan keterkaitan antara objek-objek di dalam sistem agar mempermudah dalam proses pembuatan database.

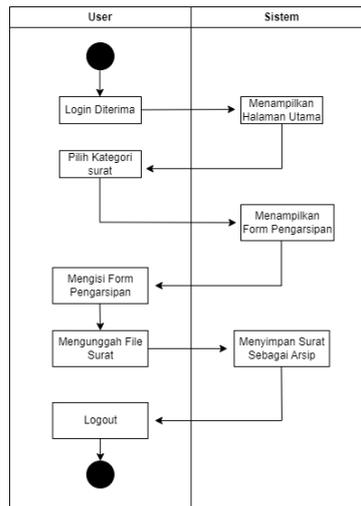
c) Activity Diagram Login aktor



Gambar 3.5 Activity Diagram Login aktor



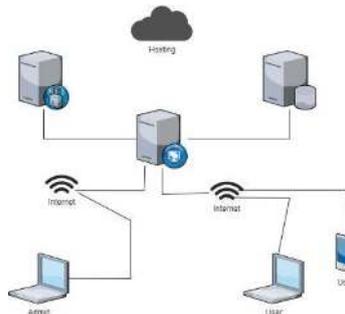
d) Activity Diagram Pengarsipan Surat



Gambar 3.6 Activity Diagram Pengarsipan Surat

3) Where (Lokasi)

Kolom ini menjelaskan mengenai perancangan jaringan internet yang digunakan pada sistem pengarsipan surat.



Gambar 3.7 Perancangan jaringan

4) Who (Orang)

Kolom ini menjelaskan sumber daya manusia yang merancang dan mengelola sistem pengarsipan surat, yaitu admin dan teknisi.

5) When (Waktu)

Kolom ini menjelaskan mengenai jadwal dalam proses analisis dan perancangan pada sistem informasi pengarsipan surat

- Penentuan entitas
- Perancangan use case diagram
- Perancangan class diagram
- Perancangan database
- Perancangan user interface

6) Why (Motivasi)

Kolom ini menjelaskan aturan-aturan ataupun batasan-batasan yang diterapkan dalam proses perancangan sistem pengarsipan surat:

- Penentuan Entity dan Primary Key
- Hak akses user dan admin.

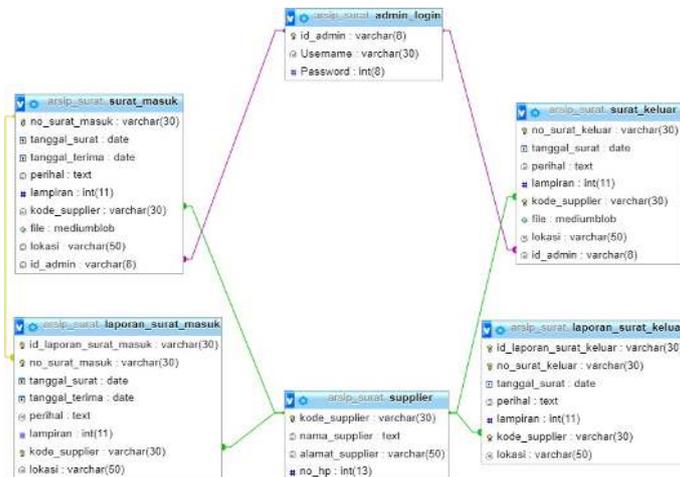


D. Perspektif Builder (Teknologi)

Bagian ini mendefinisikan teknologi dengan menyusun model data fisik yang mendukung perancangan awal dari sistem.

1) What (Data)

Kolom ini membahas rancangan dari relasi antar tabel yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan teknologi basis data yang digunakan.



3.8 Arsitektur data relasi antar tabel

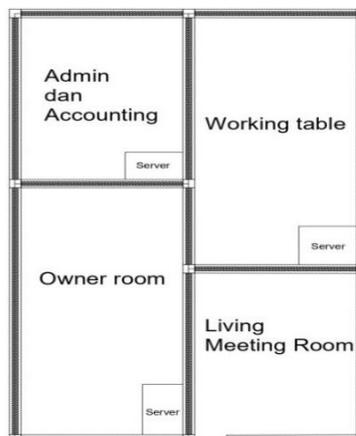
2) How (Proses)

Kolom ini mendefinisikan rancangan teknis dengan menggambarkan kebutuhan, yang terdiri dari:

- Admin
- Pegawai
- Berkas
- Unggah.
- Owner

3) Where (Lokasi)

Pada kolom ini menggambarkan ruang dimana perancangan sistem ini diletakkan serta lokasi menyimpan master data pada komputer.



Tabel 3.9 Denah Ruang Peletakan Sistem



4) Who (Orang)

Dalam kolom ini menggambarkan gambaran antarmuka dari pengarsipan surat. Hal ini mengacu kepada siapa saja pemakai atau pengguna sistem.



Gambar 3.10 Prototype Enterprise Login



Gambar 3.11 Prototype Enterprise Dashboard

5) When (Waktu)

Pada kolom ini membahas jadwal dari perancangan sistem yang dimulai dari membuat UML, database hingga pembuatan kode program.



Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

| NO | Bagian Kegiatan | Rincian Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | | |
|----|-------------------|--|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---|--|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Fase Persiapan | Observasi masalah | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Pengajuan Judul | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Penetapan Jadwal proyek | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Fase Analisis | Penyiapkan kebutuhan sistem prototype | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Menentukan prototype masalah dengan matrik Zachman | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Fase Implementasi | Memberikan prototype sistem | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| | | Penentuan entitas | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| | | Perancangan ERD | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| | | Perancangan usecase diagram | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| | | Perancangan activity diagram | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | |
| | | Perancangan jaringan | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| | | Perancangan interface | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

6) Why (Motivasi)

Kolom ini membahas kemampuan perangkat teknologi dalam penyelesaian sistem yang diusulkan antara lain berupa bahasa pemrograman yang digunakan. Karena dalam sistem usulan ini merupakan sistem pengarsipan surat, maka menggunakan:

- a) Bahasa pemrograman PHP
- b) Database nya menggunakan MySQL
- c) Tampilannya menggunakan web
- d) Servernya menggunakan Apache.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perancangan enterprise arsitektur pengarsipan surat CV. Abnesia menggunakan Zachman Framework menghasilkan *blueprint* sebagai berikut :

- a) Arsitektur visi perancangan enterprise arsitektur
- b) Arsitektur bisnis yang menggambarkan 4 kegiatan utama dan 3 kegiatan pendukung
- c) Arsitektur data yang mendefinisikan 6 tabel yang saling berelasi
- d) Arsitektur aplikasi yang menghasilkan 3 aplikasi yang dibutuhkan
- e) Arsitektur teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sistem



DAFTAR PUSTAKA

- [1] IRFANTO, Riman; ANDRY, Johaness Fernandes. Perancangan enterprise architecture menggunakan Zachman framework (studi kasus: pt. vivamas Adipratama). *Prosiding Semnastek*, 2017.
- [2] SA'DIYAH, Hanifatus; SOEDIJONO, Bambang; ARIEF, Bambang M. Rudyanto. Implementasi Framework Zachman sebagai Metodologi Terstruktur Perancangan Learning Management System. *Jurnal Ilmiah Sisfotenika*, 2019.
- [3] KURNIAWAN, Bobi. Enterprise architecture planning sistem informasi pada perguruan tinggi swasta dengan zachman framework. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 2011.
- [4] SAEPUDIN, Sudin, et al. Perancangan Arsitektur Sistem Pemesanan Tiket Wisata Online Menggunakan Framework Zachman. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 2022, 11.2: 162-171.
- [5] Barthos, B., Manajemen Kearsipan, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- [6] Bastian, I., Sistem Akuntansi Sektor Publik, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [7] IRFANTO, Riman; ANDRY, Johaness Fernandes. Perancangan enterprise architecture menggunakan Zachman framework studi kasus: pt. viva
- [8] Irwan, D., Muslih, M., "Penerapan Zachman Framework Pada Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Berbasis Web Service," *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika)*, vol. 1, no. 1, pp. 61-70, 2021.